

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari unsur nilai sosial, lingkungan kerja dan gender terhadap ketertarikan mahasiswa memilih untuk berkarir di Bank Syariah. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan penelitian pendekatan dengan survey dengan menggunakan angket dan kuisioner.

Pendekatan penelitian jenis survey merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan yang sama dan sistematis kepada banyak orang untuk kemudian jawaban yang diperoleh penulis dari penyebaran kuisioner dianalisis. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan hubungan atau korelasi. Pendekatan hubungan atau korelasi merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel dependent dan variabel independent yang diteliti. Pada penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil hubungan antara unsur-unsur Pengaruh nilai sosial, lingkungan kerja dan gender terhadap ketertarikan mahasiswa dalam berkarir di Bank Syariah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yang akan diteliti oleh peneliti berlokasi di kampus UIN Antasari Banjarmasin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin. Alasan memilih lokasi penelitian di Kampus UIN Antasari Banjarmasin karena UIN Antasari Banjarmasin sebagai wadah dimana mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang sifatnya bersifat agamis/religious menggunakan produk-produk atau jasa layanan yang berlandaskan syariah sesuai dengan syariat dan yang dianjurkan didalam agama islam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah individu yang paham betul dengan apa yang akan diteliti. Lebih tegas Moleong menjelaskan subjek penelitian ialah individu yang digunakan dalam menyajikan sebuah informasi baik itu lokasi ataupun suatu kondisi ddalam lingkungan penelitian. (Basrowi, 2008).

Subjek penelitian ialah para responden atau mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah diambil sejumlah 80 orang responden yang dipilih secara random sampel. Adapun yang menjadi subjek pada sebuah penelitian ialah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah dari angkatan 2019, 2020, dan 2021.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah merupakan apa yang akan menjadi sebuah variabel atau focus pada penelitian. (Arikanto S. , 1998). Objek pada penelitian ini adalah Pengaruh Nilai Sosial, Lingkungan Kerja dan Gender terhadap ketertarikan Mahasiswa dalam berkarir di Bank Syariah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah zona generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh para peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini yaitu Mahasiswa UIN Antasari Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2019 sampai 2021. Mahasiswa/I aktif pada angkatan 2019 yang berjumlah 202 orang terbagi dari laki-laki berjumlah 50 orang dan perempuan berjumlah 152 orang. Dari angkatan 2020 berjumlah 100 mahasiswa/I yang terbagi dari laki-laki berjumlah 26 orang dan perempuan berjumlah 74 orang. Dari angkatan 2021

berjumlah 68 mahasiswa/I yang terbagi dari laki-laki berjumlah 20 orang dan perempuan berjumlah 48 orang. Berdasarkan jumlah keseluruhannya berjumlah 370 mahasiswa/I dari angkatan 2019-2021 sebagai Mahasiswa/I aktif Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasaari Banjarmasin.

Tabel 3.1

Mahasiswa Aktif Perbankan Syariah

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Total
2019	50	152	202
2020	26	74	100
2021	20	48	68
Total:			370

2. Sampel

Teknik dalam pengambilan sebuah sampel ialah salah satu cara dalam menentukan jumlah pada sampel sesuai dengan sumber pada data yang sebenarnya. Dengan memfokuskan pada karakteristik responden dan sebaran pada populasi hingga didapatkan sebuah sampel untuk dapat mewakili pada populasi. (Nawawi, 2001). Jadi dapat disimpulkan sampel ialah sebagian dari beberapa jumlah populasi yang sudah diambil menggunakan metode yang ditentukan baik secara acak ataupun tidak yang bisa mewakili populasi. Dalam berbagai teknik pengambilan sebuah sampel yang dianggap efektif ialah menentukan sebuah sampel dengan random sampling (secara rambang). (Suryabrata, 2002)

Didalam penelitian peneliti memakai teknik pengambilan pada sebuah sampel dengan cara *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara rambang. *Simple Random sampling* atau biasa disebut random sampling ialah merupakan sebuah metode dengan pengambilan sebuah sample dengan pemilihan dengan acak dari anggota dari keseluruhan atau segmen kecil populasi. Anggota populasi telah dipilih

secara acak atau *random* didapati oleh peneliti pada saat melakukan sebuah penelitian, dan itulah yang akan menjadi sebuah sampelnya. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dari Angkatan 2019 sampai 2021 yang masih aktif dalam perkuliahan dengan alasan sebagai berikut:

- a. Mereka telah mengambil mata kuliah Manajemen Perbankan Syariah.
- b. Diharapkan telah memiliki rencana mengenai alternatif apa yang akan ditempuh setelah kelulusannya.

Sampel pada penelitian ini sebanyak 79 orang yang dihitung menggunakan rumus slovin. Sedangkan metode penentuan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian yaitu menggunakan rumus slovin, yaitu:

Rumus Slovin:
$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Keterangan

n : Jumlah sampel penelitian

N : Jumlah populasi penelitian

e^2 : error level (tingkat kesalahan) umumnya digunakan adalah 10%

$$n = \frac{370}{1 + 370(0,1)^2}$$

$$n = \frac{370}{1 + 370(0,01)}$$

$$n = \frac{370}{4,7} = 78,72$$

Dari hasil diatas 78,72 merupakan pecahan pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke

atas. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 79 orang responden.

E. Data dan Sumber data

1. Data

a. Data Primer

Data yang akan digunakan didalam sebuah penelitian ialah data primer. Adapun data primer ialah sebuah sumber data bisa memberikan data dengan cara langsung kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2011). Pada data yang telah diperoleh langsung di lapangan dan hasil dari penyebaran dalam kuesioner sudah dijalankan peneliti. Data Primer juga bisa berupa hasil kuesioner yang telah diisi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diproses dan diolah lebih lanjut serta disajikan oleh peneliti (pengumpul data primer) atau pihak lain (Abdullah, 2015).

Data sekunder merupakan sebagai data pendukung tambahan dalam penelitian ini, maka data akurat didapatkan adalah untuk mencakup deskripsi jumlah populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer adalah suatu data yang berasal dari pihak yang bersangkutan atau langsung diperoleh dari responden yaitu mahasiswa aktif perbankan syariah Angkatan 2019-2021.

Sumber Data dari penelitian ini yakni: (1) Responden didalam penelitian ini yaitu Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan perbankan Syariah yang ada di Kota Banjarmasin; (2) Responden didalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah atau Mahasiswa yang akan menuju kelulusan yang dapat memberikan

informasi kepada peneliti sebagai penunjang data yang diperoleh dari responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

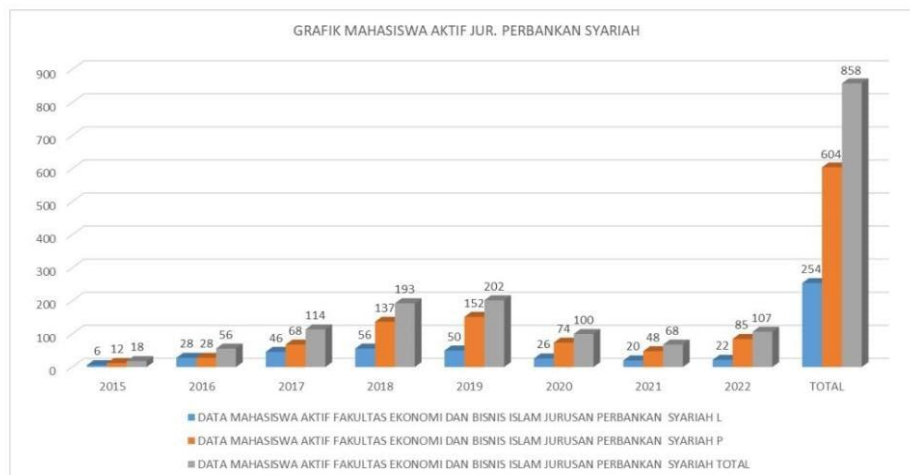
Teknik pada penelitian ini menggunakan sebuah kuesioner. Kuesioner ialah sebuah teknik pada mengumpulkan sebuah data melibatkan pengajuan berupa pernyataan secara tertulis kepada responden dan teknik ini sangat efektif untuk digunakan.

Teknik dalam pengumpulan sebuah data juga merupakan sebuah langkah yang strategis didalam sebuah penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah data relevan. Pada suatu teknik dalam mengumpulkan sebuah data yang akan digunakan nantinya didalam sebuah penelitian menggunakan sebuah kuesioner yaitu dengan memberikan sebuah pernyataan tertulis yang sudah dilampirkan didalam kuesioner dan kemudian diberi pilihan terhadap isi dari kuesioner tersebut kepada responden untuk menjawabnya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan dengan menggunakan bukti yang akurat dari benda-benda tertulis seperti buku, majalah, jurnal dan sebagainya. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya apabila dilengkapi dengan dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mahasiswa aktif jurusan perbankan syariah untuk populasi yang akan digunakan dalam penelitian bersumber dari web FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

Gambar 3.1
Grafik Mahasiswa Aktif Jurusan Perbankan Syariah



Sumber: Data Diolah Penulis (2024).

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu apa saja yang berbentuk sifat, atribut, nilai dari orang objek atau kegiatan yang memiliki variasi yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada beberapa variabel sebagai berikut:

1. Variabel independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yakni: a. Nilai Sosial (NS) b. Lingkungan Kerja (LK) c. Gender (G).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Ketertarikan atau minat (M) mahasiswa dalam memilih berkarir di Bank Syariah.

H. Operasional Variabel

Dalam bukunya Sugiyono (2016) menyatakan bahwa variabel penelitian dapat dilihat dari dua sudut, yaitu dari sudut sifat dan peran, variabel penelitian ini terdiri dari dua jenis variable yakni :

1. Variabel independen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: (X1) Nilai sosial, (X2) Lingkungan kerja, (X3) Gender
2. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yakni (Y) Ketertarikan/Minat mahasiswa jurusan perbankan syariah bekerja di bank syariah

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Item	Sumber
Nilai Sosial (X1) Nilai sosial adalah suatu yang berharga dan berhubungan dengan hubungan antar manusia, juga menekankan pada segi kemanusiaan yang luhur serta memperlihatkan perilaku yang pada dasarnya rela berkorban.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain 2. kesempatan untuk menjalankan hobi 3. Pekerjaan yang bergengsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa biasa bersosialisasi dengan masyarakat sekitar lingkungannya • Mahasiswa masih bisa Mengikuti kegiatan organisasi di masyarakat walaupun bekerja di profesi tersebut • Mahasiswa dapat tetap Menjalankana hobi dengan profesi tersebut 	(Ambari & Ramanta, 2017)

		<ul style="list-style-type: none"> • Profesi tersebut dipilih mahasiswa karena merupakan pekerjaan yang mulia dimata masyarakat • Mahasiswa berharap mendapatkan pandangan dan penghargaan yang baik dari masyarakat sekitar dari profesi tersebut 	
<p>Lingkungan Kerja (X2)</p> <p>Lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suasana Kerja 2. Hubungan dengan rekan kerja 3. Tersedianya Fasilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat kerja yang nyaman akan memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan • Suasana kerja yang nyaman akan memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan • Hubungan antar rekan kerja membantu proses penyelesaian pekerjaan • Hubungan baik dengan atasan akan membantu dalam 	(Abner , 2018)

		<p>menyelesaikan pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan baik dengan nasabah akan membantu dalam menyelesaikan pekerjaan 	
<p>Gender (X3)</p> <p>Gender dapat diartikan sebagai suatu konsep hubungan sosial yang membedakan peran dan fungsi antara perempuan dan laki-laki.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan 2. Jaminan 3. Pengambilan keputusan 4. Hak dan kewajiban 5. Kesetaraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Laki-Laki dan Perempuan harus memiliki jiwa kepemimpinan yang sama untuk menjadi seorang pimpinan dalam lembaga perbankan syariah • Pria dan wanita memiliki hak jaminan masa depan yang sama dalam berkarir di Bank Syariah • Perilaku dalam pengambilan keputusan sama antara pria dan wanita • Hak dan kewajiban pria dan wanita dalam dunia perbankan sama 	<p>(Safitri, 2016)</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kesetaraan gender dalam memilih jenjang karir di bank syariah 	
<p>Ketertarikan/Minat (Y)</p> <p>Minat adalah suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencoba ataupun mencari aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. sikap umum terhadap aktifitas general, sikap positif terhadap suatu aktifitas 2. kesadaran spesifik untuk menyukai aktifitas 3. merasa senang dengan segala hal berhubungan dengan aktifitas yang diminatinya 4. aktifitas tersebut mempunyai arti penting bagi individu 5. adanya minat instrinsik dalam aktifitas, yaitu emosi yang menyenangkan yang berpusat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menganggap bahwa bekerja di bank syariah termasuk ibadah • Mahasiswa berminat bekerja di bank syariah karena lebih memberikan kesempatan untuk bersosialisasi dengan orang lain • Mahasiswa berminat bekerja di bank syariah karena sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya • Mahasiswa memiliki keinginan untuk berkarir di bank syariah setelah lulus kuliah • Mahasiswa berminat bekerja di bank syariah karena sesuai dengan latar 	<p>Pintrich dan Schunk dalam Rafsanjani, (2020)</p>

	pada aktifitas itu sendiri	belakang pendidikan sehingga	
	6. Berpartisipasi Dalam aktifitas keinginan	mempermudah dalam jenjang karir	

I. Instrumen Penelitian

Intrumen didalam penelitian juga ialah alat membantu dalam penelitian dalam pengumpulan sebuah data, mutu isntrumen bisa ditentukan oleh mutu pada data yang disatukan, sehingga tepatlah dijelaskan bahwa hubungan antara instrumen dengan sebuah data ialah sebagai intinya pada penelitian yang saling terikat. Pada penelitian sebuah instrumen dipakai ialah dengan kuesioner.

Skala pengukuran adalah identifikasi pengukuran atau aturan pengukuran untuk menganalisis data (Ari, 2014). Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dipakai untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang mengenai fenomena sosial (Darmawan, 2013). Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dimana indikator tersebut nantinya akan digunakan sebagai titik tolak dalam menyusun beberapa pertanyaan. Satu indikator sudah cukup untuk mewakili satu pertanyaan dan jawaban pada setiap pertanyaan yang akan dijawab oleh responden (Istiqomah, 2015).

Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan yang positif dan pernyataan yang negative, pernyataan positif diberi skor 1 untuk sangat tidak setuju sampai dengan skor 4 untuk sangat setuju, adapun pernyataan negative adalah sebaliknya (Sarjono & Julianita, 2011). Dalam penelitian ini yang digunakan adalah likert dengan skala empat sehingga responden diwajibkan untuk memilih salah satu pilihan setuju atau tidak setuju, bukan netral. Dihilangkannya kategori netral karena memiliki arti

ganda sehingga dianggap belum memutuskan jawaban. Berikut ini adalah skala likert yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni 1-4:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

Pilihan Jawaban	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu software yaitu SPSS Statistik untuk melakukan beberapa analisis dan pengujian data yang telah dikumpulkan. Adapun analisis data dan pengujian data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - a. Uji Validitas

Pada penelitian uji validitas dilakukan guna agar bisa melihat bahwa sebuah kuesioner yang akan dipakai didalam penelitian dinyatakan valid. Kuesioner juga bisa dibilang valid jika sebuah pernyataan-pernyataan didalam sebuah kuesioner bisa mengungkapkan dalam hal sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2016: 12).

Menurut Siregar (2017:48), rumus *Korelasi Product Moment* digunakan untuk melakukan uji validitas penelitian ini:

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Ket:

N = Jumlah pada responden

X = Skor variabel

$Y =$ Skor total dari variabel (jawaban responden)

Dalam hasil uji validitas didalam sebuah penelitian yang dilakukan pada setiap butir pernyataan diuji pada kevalidannya. Pada uji validitas bisa dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari rtabel dimana df n-2 dengan dibawah sig 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Ketika pengukuran dilakukan lebih dari sekali untuk melihat apakah ada sebuah gejala sama saat digunakannya alat pengukuran. Dalam hal ini bisa disebut juga sebagai ketergantungan, sampai sejauh mana hasil dalam sebuah pengukuran akan tetap konstan. Jika dilakukan dalam pengukuran dalam dua kali atau lebih terhadap gejalanya yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. (Siregar, 2017: 55).

Hasil dari pengukuran bisa mempunyai tingkat pada reliabilitas yang tinggi dan akurat. Ketika gejala yang sama diukur berulang kali dengan peralatan yang sama dan temuan pengukurannya konsisten, instrumen tersebut dapat diandalkan.

Bila suatu alat penelitian memenuhi karakteristik tertentu dikatakan dapat dipercaya menggunakan jika koefisien ketergantungan atau reliabilitas $(r_{11}) > 0,6$, gunakan metode ini. Dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha seperti gambar di bawah ini, dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Siregar, 2017: 57).

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

α	= Koefisien reliabilitas alpha
k	= Total sebuah pernyataan
$\sum S_b^2$	= Jumlah varians sebuah pernyataan

$$S_t^2 = \text{Jumlah varians skor menyeluruh}$$

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas juga dilakukan agar dapat melihat apakah diantara variabel bebas dan terikat pada model regresi ataupun keduanya tetap dapat berdistribusi secara normal. Dalam penujian data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnov. Data dikatakan berdistribusi dengan normal apabila nilai sig > 0,05. Sebaliknya apabila nilai sig < 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas juga dilakukan agar dapat mengetahui atau melihat ada atau tidak ada hubungan diantara sebuah variabel independen pada suatu model regresi. Uji multikolinearitas memverifikasi apakah semua variabel menjelaskan model regresi linier dengan sempurna. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala tersebut dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* yaitu apabila nilai *tolerance* <0,10 atau VIF >0,10 maka terdapat multikolinieritas. Atau sebaliknya jika nilai *tolerance* >0,10 dan VIF <10 maka dapat menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2016:170).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Gozhali, 2016:134). Uji heteroskedastisitas dilakukan dalam penelitian dengan tujuan bisa melihat apakah varian dan residu model pada regresi berbeda diantara dari pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Jika dari beberapa varians antar residu tidak berubah atau tetap dari

suatu pengamatan ke pengamatan lain berikutnya bisa dibidang homoskedastisitas, dan sebaliknya apabila berubah atau berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Signifikan Parameter parsial)

Uji t ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya yaitu unsur-unsur nilai sosial, lingkungan kerja, dan gender terhadap variabel terikatnya, yaitu keputusan mahasiswa berkari di Bank Syariah. Untuk mengetahui variabel dependen atau terikat yaitu keputusan mahasiswa berkari di Bank Syariah. Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara individual (Arikunto, 2013:364).

- a. Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel dan nilai signifikan $<$ 0,05, maka dinyatakan terdapat memiliki pengaruh yang signifikan.
- b. Jika nilai t-hitung $<$ t-tabel dengan nilai yang signifikan $>$ 0,05, maka dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji f ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel X (unsur-unsur nilai sosial, lingkungan kerja, dan gender) secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel Y (keputusan mahasiswa berkarir di Bank Syariah). Untuk menjawabnya perlu perbandingan terhadap nilai F-hitung dengan F-tabel dengan derajat bebas pada pembilangnya Derajat kebebasan penyebut dihitung dengan membagi jumlah sampel dengan jumlah variabel, atau $n-k$. Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen (Arikunto, 2013:364). (Arikanto S. , 2013).

- a. Jika pada nilai f-hitung $>$ f-tabel, dan dengan nilai signifikan $<$ 0,05, maka dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan.

- b. Jika pada nilai f -hitung $< f$ -tabel, dan dengan nilai signifikan $> 0,05$, maka dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

4. Uji R² (Koefisien determinasi)

Uji determinasi ini untuk menunjukkan keeratan/kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan nilai korelasi yang berkisar 0 sampai dengan 1. Apabila nilai berkisar 1 maka semakin erat dan jika nilai mendekati 0 maka hubungan akan semakin merendah. Kemungkinan hubungan antara dua variabel sebagai berikut: dua variabel tidak ada hubungan ($r=0$) hubungan antara dua variabel cukup kuat (nilai $r = \pm 0,5$) hubungan antara kedua variabel yang kuat (nilai $r = \pm 0,75$).